

BAB I

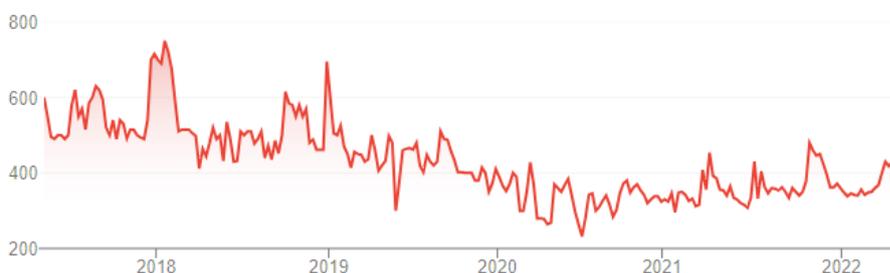
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan yang menarik bagi investor adalah perusahaan yang dapat menciptakan efisiensi dan efektifitas dalam proses operasinya dan berhasil menciptakan laba dan bertumbuh untuk kemajuan perusahaan. Laba yang besar dan bertumbuh akan memberikan peningkatan terhadap kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik akan meningkatkan nilai suatu perusahaan di mata para investor sehingga menjadi salah satu pertimbangan investor untuk bisa menginvestasikan uangnya dalam suatu perusahaan. Perusahaan selalu berharap agar perusahaannya memperoleh laba yang tinggi, sehingga meningkatkan nilai kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut. Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi adalah tujuan jangka panjang perusahaan yang seharusnya dapat dicapai seluruh perusahaan. Peningkatan tersebut tercermin dari harga pasar saham karena penilaian investor terhadap suatu perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan di bursa.

Nilai perusahaan merupakan karakteristik yang cenderung memberikan evaluasi mengenai kinerja perusahaan baik dari internal maupun eksternal perusahaan (Harningsih *et al.*, 2019). Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham memilih untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan memiliki peranan penting dalam perusahaan karena ketika perusahaan memiliki nilai yang bagus maka perusahaan akan mendapatkan posisi tersendiri dalam lingkungan bisnis. Selain itu, tingkat keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari nilai perusahaan, karena nilai perusahaan merupakan sebuah informasi bagi investor bahwa perusahaan tersebut mampu menghasilkan profit yang tinggi sehingga perusahaan tersebut tetap dapat menunjukkan eksistensinya.

Perusahaan sektor industri makanan dan minuman juga dipercaya dapat bertahan pada situasi perekonomian yang sempat menurun saat terjadinya pandemi maupun prapandemi di Indonesia. Hal tersebut disebabkan karena produk pada sektor ini tetap dibutuhkan oleh seluruh masyarakat meskipun dalam kondisi krisis moneter atau menurunnya perekonomian suatu negara jika dibandingkan dengan produk sektor lainnya. Makanan dan minuman merupakan kebutuhan pangan yang merupakan salah satu dasar (primer) manusia disamping sandang dan papan, sehingga *demand* dari masyarakat akan tetap selalu ada. Hal inilah yang menjadi salah satu faktor kestabilan pada industri sektor makanan dan minuman. Pada faktanya kinerja saham pada semua perusahaan sektor ini tidak selalu stabil dan mengalami peningkatan yang baik. Pada beberapa perusahaan sektor makanan dan minuman kinerja saham terlihat menurun dan memiliki volatilitas yang tinggi.

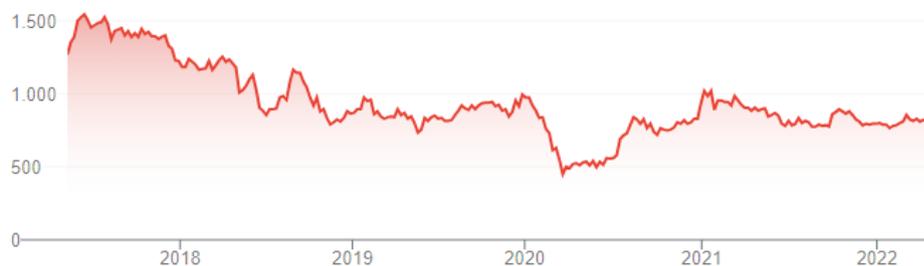


Sumber: www.idx.co.id (Data diolah)

Gambar 1.1 Kinerja Saham PT Sekar Bumi Tbk

Kinerja saham PT Sekar Bumi Tbk disebabkan respon pasar pada kinerja operasional perusahaan yang mencatatkan laba turun sebesar 5% dari tahun sebelumnya. Penurunan jumlah laba yang mampu didapat perusahaan disebabkan menurunnya penjualan perusahaan sebesar 10% pada produk dagang dan roti dengan nilai sebesar Rp. 67 Miliar serta kenaikan biaya pengiriman lokal dan ekspor yang terjadi di Indonesia. Pada tahun 2018 kinerja saham PT Sekar Bumi Tbk dalam keadaan stabil dengan nilai Rp. 750 per lembar saham, namun berdasarkan data terbaru pada awal April 2022 harga saham perusahaan ini hanya berada di harga Rp. 430 per lembar saham. Hal

yang sama juga terjadi pada kinerja saham PT Tunas Baru Lampung Tbk.



Sumber: www.idx.co.id (Data diolah)

Gambar 1.2 Kinerja Saham PT Tunas Baru Lampung Tbk

Saham TBLA pada Januari tahun 2018 tercatat dengan harga sebesar Rp. 1.185 per lembar saham, namun menurut data terbaru pada awal bulan April tahun 2022 saham TBLA hanya berada di harga Rp. 810 per lembar saham. Hal tersebut merupakan respon pasar terhadap menurunnya kinerja perusahaan akibat kerugian selisih kurs sebesar Rp. 71 Miliar serta menurunnya penjualan perusahaan. Pada tahun 2020, perusahaan telah melakukan beberapa sikap antisipatif untuk merespon kondisi pasar yang menurun drastis dengan melakukan *buyback* maksimal sebanyak 500 juta lembar saham, namun hingga saat ini nilai saham PT Tunas Baru Lampung tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Menurunnya harga saham pada perusahaan diatas berbanding terbalik dengan kinerja industrinya secara keseluruhan. Kinerja ekspor industry pengolahan pada february 2020 naik 17,11% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selain itu, sektor industri makanan saat ini menjadi penyumbang devisa terbesar dari nilai total ekspor industri pengolahan pada 2020 yang mencapai US\$ 4,7 milyar. Menurut data terbaru industri makanan juga menjadi penyumbang terbesar pada capaian nilai ekspor industri pengolahan yang tercatat mencapai US\$2,45 milyar (www.bisnis.com). Volatilitas harga saham yang terlalu tinggi mengakibatkan ketidakstabilan harga saham yang menjadi informasi kepada investor dalam memprediksi harga saham pada periode berikutnya. Prediksi

harga saham menjadi hal penting untuk kegiatan jual beli saham, karena dapat membantu investor untuk memberikan saran mengenai harga saham yang hendak dijual atau dibeli oleh investor harapannya investor mendapatkan keuntungan yang maksimal. Fenomena yang terjadi di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang diproksi melalui nilai pasar saham mengalami perubahan meskipun tidak ada kebijakan keuangan yang dilakukan perusahaan. Ketidakstabilan nilai perusahaan lebih disebabkan oleh informasi lain seperti situasi sosial dan politik (Kushartono dan Nurhasanah, 2018).

Harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham merupakan *fair price* yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan (Ramashar dan Hasan, 2018). Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Keputusan yang menyangkut investasi akan menentukan sumber dan bentuk dana untuk pembiayaannya (Nelwan dan Tulung, 2018). Besarnya hutang dan modal sendiri, dan bagaimana tipe hutang dan modal yang akan digunakan, mengingat struktur pembiayaan akan menentukan *cost of capital* yang akan menjadi dasar penentuan *required return* yang diinginkan. Menurut Dananjaya dan Mustanda (2016) salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan investasi.

Keputusan investasi berhubungan langsung dengan perusahaan atau merupakan faktor yang sangat penting dalam keuangan perusahaan, dimana jika semakin tinggi keputusan investasi yang ditetapkan oleh perusahaan maka semakin tinggi kesempatan perusahaan dalam memperoleh *return* atau tingkat pengembalian yang besar. Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena untuk mencapai tujuan perusahaan dapat dilakukan dengan memaksimalkan nilai perusahaan yang dicapai melalui kegiatan investasi perusahaan. *Investment Opportunity Set* merupakan bentuk investasi yang

dilakukan perusahaan sehingga menghasilkan nilai bagi perusahaan di masa mendatang dan dinilai tinggi oleh investor. Semakin tinggi keputusan investasi perusahaan maka kepercayaan investor akan meningkat, sehingga menyebabkan naiknya permintaan saham perusahaan dan meningkatnya nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Dananjaya dan Mustanda (2016), Nelwan dan Tulung (2018), serta Suardana *et al.* (2020) mengemukakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil berbeda didapat oleh Ukhriyawati dan Malia (2018), serta Salama *et al.* (2019) yang menemukan bahwa keputusan investasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan berikutnya adalah keputusan pendanaan. Tujuan dari keputusan pendanaan adalah bagaimana perusahaan menentukan sumber dana yang optimal untuk mendanai berbagai alternatif investasi, sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Pernyataan ini didukung oleh *signalling theory* yang menyatakan bahwa investor beranggapan jika perusahaan yang meningkatkan utang dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang, perusahaan yang meningkatkan proporsi hutang juga diartikan bahwa dengan meningkatkan proporsi utang maka dana operasional yang tersedia meningkat, jika utang tersebut dikelola dengan baik maka dapat meningkatkan laba perusahaan sehingga kinerja perusahaan akan tinggi, jika kinerja perusahaan tinggi maka akan menaikkan harga saham, sehingga nilai perusahaan akan ikut meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Komala *et al.* (2021) mengemukakan hasil bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Salama *et al.* (2019) yang mengemukakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor berikut yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah variabel kebijakan deviden. Kebijakan dividen berhubungan dengan keputusan

pembagian dividen kepada para pemegang saham. Kebijakan yang harus diperhatikan dalam mengoptimalkan nilai perusahaan adalah kebijakan dividen dimana para investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen maupun *capital gain*, sedangkan perusahaan mengharapkan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus memberikan kesejahteraan kepada para pemegang sahamnya. Berpengaruhnya kebijakan dividen disebabkan investor menilai bahwa kinerja perusahaan tersebut baik, karena setiap investor menginginkan keuntungan dari apa yang telah di investasikan diperusahaan. Hal tersebut menyebabkan meningkatnya minat investor untuk berinvestasi dan harga saham akan mengalami peningkatan sehingga nilai perusahaan akan meningkat juga. Hal tersebut dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Salama *et al.* (2019) mengemukakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil berbeda didapat oleh Nelwan dan Tulung (2018), serta Harningsih *et al.* (2019) yang mengemukakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang serta perbedaan hasil penelitian yang telah dibahas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan kajian yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Subjek

Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan nilai perusahaan.

2. Ruang Lingkup Objek

Ruang lingkup objek penelitian ini adalah perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2020.

3. Ruang lingkup waktu

Waktu yang ditentukan pada penelitian ini adalah waktu yang didasarkan berdasarkan kebutuhan penelitian dari bulan Oktober 2021 sampai dengan selesai.

4. Ruang Lingkup Ilmu Penelitian

Ruang Lingkup Ilmu Penelitian adalah ilmu manajemen keuangan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui apakah keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk Mengetahui apakah keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk Mengetahui apakah kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang khususnya terlibat dalam pasar modal, sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa pengetahuan bagi para akademisi dalam bidang keuangan khususnya tentang faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2020.

2. Manfaat Bagi Investor

Investor dan calon investor diharapkan dapat memperoleh gambaran dan tambahan informasi mengenai bagaimana implikasi keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, sehingga dengan adanya informasi ini, maka diharapkan dapat digunakan oleh investor maupun calon investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan aktivitas investasi.

3. Manfaat Bagi Perusahaan/Emiten

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan pemegang saham sekaligus perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan tentang pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bei periode 2015-2020.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, kerangka pemikiran dan hipotesis yang meliputi tentang pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bei periode 2015-2020.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis dari penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variable serta metode analisis data mengenai pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bei periode 2015-2020.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang deskriptif obyek penelitian, analisis data dan hasil serta pembahasan mengenai pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bei periode 2015-2020.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang simpulan dan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang bersangkutan dan bagi pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN